

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan suatu bangsa. Seringkali kebesaran suatu bangsa diukur dari pendidikan yang dienyam oleh masyarakatnya. Semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat, maka semakin majulah bangsa tersebut.

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di semua aspek pada kehidupan manusia yang mana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan serta peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut juga telah membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Jadi, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan.<sup>1</sup> Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah dan swasta berupaya untuk mewujudkan amanah tersebut melalui berbagai upaya pengembangan pendidikan. melalui

---

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 1

pengembangan dan peningkatan kurikulum yang lebih berkualitas serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Pengembangan dan pelatihan bagi guru sangat penting untuk diperhatikan sebab keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut memahami komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mencapai tujuan hidupnya secara optimal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan guru di dalam kelas ada dua kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas.<sup>2</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang lengkap tentang bagaimana proses belajar mengajar terjadi, serta langkah-langkah apa saja yang diperlukan agar tugas guru dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup> Ketika terjadi proses pembelajaran, banyak hal yang harus diperhatikan guru. berbeda jumlah dan karakteristik siswa, berbeda pula cara mengelolanya.<sup>4</sup>

Manajemen kelas adalah rentetan kegiatan-kegiatan guru yang dapat menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu

---

<sup>2</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2016), hal. 50

<sup>3</sup> Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.1

<sup>4</sup> Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 165

meliputi: tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan peralatan, dan pengelompokan siswa dalam belajar.

Manajemen kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal untuk proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Manajemen kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal untuk proses belajar mengajar

Tindakan optimal yang dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas tidak hanya sekedar tindakan imajinatif, tetapi membutuhkan kegiatan yang sistematis berdasarkan langkah-langkah bagaimana kegiatan tersebut harus dilaksanakan. Terjadi prosedur pengelolaan kelas merupakan langkah-langkah bagaimana kegiatan pengelolaan kelas dilakukan untuk terciptanya kondisi belajar yang optimal. Serta mempertahankan kondisi tersebut agar proses pembelajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Pendidikan dan pengajaran bertemu dan berlanjut di kelas. Guru dari semua kemampuan dan peserta didik dari berbagai latar belakang dan karakteristik individu. kurikulum dengan segala komponennya dan materi serta sumber pembelajaran dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berintegrasi dan berinteraksi di dalam kelas, bahkan hasil belajar mengajar sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas.

Upaya guru untuk menciptakan kondisi yang diharapkan efektif, jika: pertama diketahui secara pasti faktor-faktor apa saja yang dapat

---

<sup>5</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 107

mendukung terciptanya kondisi yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Kedua, diketahui masalah apa saja yang biasanya muncul dan dapat merusak suasana belajar mengajar.

Adapun indikator pendukung terciptanya kondisi kelas yang efektif yaitu dengan adanya pengaturan lalu penataan ruang kelas, agar terciptanya suasana belajar yang menggairahkan, perlu diperhatikan pengaturan dan penataan ruang kelas/belajar. Penyusunan dan pengaturan ruang belajar hendaknya memungkinkan anak duduk berkelompok dan memudahkan guru bergerak secara kuasa untuk membantu siswa dalam belajar. Selanjutnya pengaturan kondisi ruangan kelas meliputi ventilasi dan tata cahaya, pemeliharaan kebersihan dan penataan keindahan ruang kelas. Pengaturan tempat duduk siswa. dan yang terakhir pengaturan lingkungan fisik kelas.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu pengelolaan kelas sangat diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya di masa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas yang selalu dinamis berupa tingkah laku, perbuatan, sikap, mental dan emosional siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal saya wawancara dengan ibu Hotipah selaku kepala sekolah MI Quraniah 8 Palembang peneliti menemukan permasalahan pokok dalam penelitian ini yang pertama, kurangnya tempat berlangsungnya proses belajar dan mengajar yaitu diperabotan tidak dalam

---

<sup>6</sup> Afriza, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru, Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2014), hal. 67

<sup>7</sup> Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Riau : Zanafa Publishing, 2011), hal. 15-17

keadaan baik. Jumlah siswa yang tidak sesuai dengan ukuran ruangan, dengan segi ruangan yang kurang memadai membuat siswa belajar harus terbagi 2 sesi untuk sesi pertama yaitu pagi untuk anak kelas 1 2 dan sebagian kelas 3 lalu sesi dua untuk kelas 4 5 dan 6. Kurangnya kapasitas ruangan kelas dengan jumlah siswa membuat siswa dan guru tidak memiliki ruang gerak yang luas untuk mengeksplor pada saat pembelajaran berlangsung.

Di MI Quraniah 8 Palembang dalam mengatur penyimpanan barang-barang masih kurang baik disetiap kelas hanya memiliki 1 lemari, lemari untuk siswa, guru dan lemari kelas digabung. Dengan adanya lemari tersebut maka kelas akan terlihat bersih dan rapi tanpa ada barang-barang yang berserakan yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kemudian kurangnya fasilitas pada proses pembelajaran serta banyak fasilitas yang rusak karena siswa kurang merasa memiliki, selain itu juga siswa kurang perhatian terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di dalam kelasnya masing-masing. selanjutnya Kurang berhasilnya kependidikan tidak terlepas dari kelemahan faktor utama di dalam kelas yaitu pengaturan peserta didiknya seperti kurangnya kesadaran siswa dalam memenuhi hak dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Lalu kurangnya alat-alat pembelajaran seperti ilustrasi gambar-gambar pahlawan atau alat-alat peraga media-media yang dapat membantu proses pembelajaran berlangsung.

Berpijak dari latar belakang masalah di atas manajemen kelas pengaturan tata ruang ruang kelas erat kaitannya dengan proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Hal ini yang menjadi sebab ketertarikan penulis

untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengambil judul “*implementasi manajemen kelas di MI Quraniah 8 Palembang*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi dalam latar belakang masalah di atas berikut rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi manajemen kelas di MI Quraniah 8 Palembang ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan implementasi manajemen kelas di MI Quraniah 8 Palembang ?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di MI Quraniah 8 Palembang, Mengingat ruang lingkup kegiatan manajemen kelas cukup luas maka dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya pada sisi pelaksanaan akademik Manajemen Kelas di MI Quraniah 8 Palembang di kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Quraniah 8 Palembang yang berlokasi di Jalan Balap Sepeda Lrg. Swadaya rt 27 rw 08 No 1540, Lorok Pakjo, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi manajemen kelas di MI Quraniah 8 Palembang.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan implementasi manajemen kelas di MI Quraniah 8 Palembang.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif terhadap tenaga pendidik tentang pentingnya manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.

### **2. Bagi Lembaga**

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga terkait mengenai pentingnya manajemen kelas sehingga mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

### **3. Bagi Peneliti**

Menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan memperkaya hasil penelitian mengenai pentingnya manajemen kelas sehingga mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

## **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (skripsi) terdahulu yang seialur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelusuran tentang skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Sitis Wuriana (2013) membahas tentang “*implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta*”.<sup>8</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI sudah berjalan dengan efektif,

---

<sup>8</sup> Sitis Wuriana, “Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta”. (Skripsi Program Strata Satu Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), hal. 16

akan tetapi belum maksimal. Karena, dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa tingkah laku siswa yang menyimpang dan evaluasi pembelajaran hanya mencapai batas ketuntasan belajar. (2) Strategi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu pendekatan kekuasaan dan ancaman. Untuk pendekatan dalam manajemen kelas tidak sepenuhnya dapat diterapkan oleh guru.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Sri Utami Hadiningsih jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008, yang berjudul “*Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Pembelajaran Qur’an dan Hadist di MTs N Prambanan Sleman (Studi Kasus Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2007/2008)*”.<sup>9</sup> Pada penelitian ini mengkaji tentang bagaimana cara guru mengelola maupun mengkondisikan kelas dimana didalamnya terdapat perbedaan umur, kelas, jenis kelamin, tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menyerap pembelajaran serta mengenai cara mengajar termasuk persiapan.

*Ketiga*, Budi Purnomo dan Febliana Aulia (2018) dalam jurnal gentala pendidikan dasar yang berjudul “*Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar*”.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada hasil penelitian ini mengkaji tentang pengelolaan kelas yang menyangkut siswa serta pengelolaan fisik berupa ruangan, perabot dan alat belajar.

---

<sup>9</sup> Sri Utami Hadiningsih, “Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Pembelajaran Qur’an dan Hadist di MTs N Prambanan Sleman (Studi Kasus Kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2007/2008”, *Skripsi*. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2008.

<sup>10</sup> Budi Purnomo dan Febliana Aulia, *Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar*, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar vol.3 no. 1 june 2018, hal 73-91



Dalam buku yang berjudul *Pengelolaan Pendidikan* yang ditulis oleh Ara Hidayat dan Imam Machali menjelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.<sup>11</sup> Maka dari itu dalam pengelolaan kelas seorang pendidik merupakan orang pertama sebagai penentu keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Sebab pembelajaran akan mencapai tujuan apabila seorang pendidik selain mampu dalam mengelola isi materi juga mampu dalam mengelola kelas.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat aspek-aspek yang membedakan antara peneliti ini :

Penelitian pertama terdapat kendala dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan terdapat beberapa tingkah laku siswa yang menyimpang dan evaluasi pembelajaran hanya mencapai batas ketuntasan belajar. Dan untuk strategi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kekuasaan dan ancaman.

Penelitian yang kedua, meneliti mengenai kreativitas guru yang berkenaan dengan cara guru mengelola maupun mengkondisikan kelas dimana didalamnya terdapat perbedaan umur, kelas, jenis kelamin, tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menyerap pembelajaran serta mengenai cara mengajar termasuk persiapannya.

---

<sup>11</sup> Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hal.151.

Penelitian yang ketiga, membahas mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas di SDN 77 lebih ke mengatur siswa yang berada di dalam kelas yaitu dengan membuat struktur organisasi kelas meliputi ketua kelas, wakil ketua kelas, serta sekretaris dan bendahara. Dalam pelaksanaannya siswa yang memiliki tanggung jawab tersebut harus berusaha untuk melaksanakan tugas sesuai jabatan yang dimilikinya selain itu guru memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dari masing-masing siswa. Setelah itu pada pelaksanaan pengelolaan kelas dilanjutkan dengan pengaturan fasilitas dengan meliputi mengatur tempat duduk siswa, dan mengatur alat-alat yang menyangkut pelajaran agar tersusun dengan rapi.

Sedangkan penelitian yang akan saya teliti berbeda dengan skripsi-skripsi di atas yaitu mengenai implementasi manajemen kelas di MI Quraniah 8 Palembang. Penelitian yang saya gunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana upaya yang dilaksanakan guru di MI Quraniah 8 Palembang dalam mengimplementasikan manajemen kelas dalam proses belajar mengajar. Aspek yang mempengaruhi tentang penelitian penulis yaitu, bagaimana pelaksanaan manajemen kelasnya dalam proses belajar seperti mengatur ruangan kelas, mengatur tempat duduk, dan mengelola alat-alat pengajaran sehingga dapat tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan dan mampu mengelola kelas dengan baik pada proses pembelajaran.